

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Adapun temuan hasil analisis Netnografi yang dilakukan pada channel youtube Raditya Dika mengenai respon penonton dari 5 episode Paranormal Experience “*Rumah Eyang*”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Pertama*, penonton selalu terkesan pada sesuatu yang menonjol dalam video, dimana ini adalah bagian dari sikap penonton (Kognitif). Terlihat dari kelima video yang ditonton selalu menarik perhatian penonton hingga menjadi sesuatu yang sering kali dibicarakan dan dibahas dikolom komentar.

Kedua, Penonton memiliki tempat untuk berbagi pengalaman horor. Terlihat pada komentar penonton dalam setiap episode, cerita horor yang disampaikan oleh narasumber seringkali dialami oleh sebagian besar penonton. Hal ini sangat mengacu pada motif-motif penonton dalam mengkonsumsi sebuah tayangan sebagai bentuk integrasi dan interaksi sosial. Dimana keadaan tersebut membuat penonton satu dengan penonton lainnya akan saling berinteraksi.

Ketiga, Penonton Menikmati alur cerita dan terbawa suasana. Berbeda rasanya ketika tayangan yang ditonton adalah cerita horor, karena penonton akan merasa takut, merinding, hingga merasa tersugesti dan parno dengan keadaan disekitarnya. Tentunya ini adalah bagian dari sikap penonton (Afektif) yang berkaitan dengan rangsangan emosional.

Keempat, Penonton melakukan tindakan perubahan. Dimana perubahan yang dimaksud adalah tindakan atau aksi yang dilakukan oleh penonton dan cenderung positif. Terutama setelah episode ketiga tayang terlihat sangat jelas bahwa seorang Mas Gaduh dapat menggiring persepsi masyarakat untuk lebih berani dan tidak merasa takut dalam menghadapi makhluk halus.

B. SARAN

Adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah gambaran baru bagi masyarakat dalam memahami konten-konten yang disajikan dalam media sosial khususnya youtube. Sehingga masyarakat dapat mendapatkan manfaat dan wawasan yang lebih luas tentang konten yang dikonsumsi. Kemudian untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan yang berguna untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam penelitian selanjutnya.

Terlebih khusus untuk peneliti yang juga menggunakan metode Netnografi agar data yang ada dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sekaligus referensi yang dapat menunjang seperti teori, analisis, penjabaran hingga pembahasan yang ada. Sehingga penelitian ini dan penelitian selanjutnya dapat menjadi satu kesatuan penelitian yang utuh.

Tidak hanya itu, dengan adanya penelitian yang disajikan, skripsi ini diharapkan mampu menjadi sesuatu yang bermanfaat dalam bidang keilmuan, terkhusus berkaitan dengan studi analisis siaran Youtube, hingga berbagai riset yang ada dalam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam